

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP *GREEN INNOVATION***

***THE INFLUENCE CORPORATE GOVERNANCE ON
GREEN INNOVATION***

SKRIPSI

OLEH:

MUTIA PERMATA SARI SIHOMBING

2162201049

AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025**

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP *GREEN INNOVATION***

***THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE
ON GREEN INNOVATION***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Lancang Kuning

Oleh:

MUTIA PERMATA SARI SIHOMBING

2162201049

AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUTIA PERMATA SARI SIHOMBING
NIM : 2162201049
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
GREEN INNOVATION

DISETUJUI:

PEMBIMBING 1

RIZQA ANITA, S.E., M.M., M.Ak., Ak., Ph.D
NIDN: 1023088901

PEMBIMBING 2

Assoc. Prof. Dr. INOV FITRI SIREGAR, SE., M.Ak. Ak. CA
NIDN: 1004118403

DEKAN



Assoc. Prof. Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA
NIDN :1006067101

KETUA JURUSAN



Dr. NURBENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUTIA PERMATA SARI SIHOMBING
NIM : 2162201049
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
GREEN INNOVATION

DISETUJUI:

PEMBIMBING I



RIZQA ANITA, S.E., M.M., M.Ak., Ak., Ph.D
NIDN: 1023088901

PEMBIMBING II



Assoc. Prof. Dr. INOVA FITRI SIREGAR, SE., M.Ak. Ak. CA
NIDN: 1004118403

KETUA JURUSAN



Dr. HENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

ABSTRAK

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP *GREEN INNOVATION*

Mutia Permata Sari Sihombing

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap *green innovation*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan dan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh total 300 data yang dapat diolah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM) memakai software WarpPLS versi 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *board size* dan *independent commissioner* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation*, sedangkan *ownership concentration* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *green innovation*.

Kata Kunci: *Board Size, Independent Commissioner, Ownership Concentration, Green Innovation*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE ON GREEN INNOVATION

Mutia Permata Sari Sihombing

This study aims to analyze the influence of corporate governance on green innovation. This research is quantitative. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and company websites. The population in this study are healthcare and technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The sample in this study was determined using a purposive sampling technique, resulting in a total 300 data points that can be processed. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) using WarpPLS version 7.0. The result show that board size and independent commissioner have a positive and significant effect on green innovation, while ownership concentration has a negative and significant effect on green innovation.

Keyword: Board Size, Independent Commissioner, Ownership Concentration, Green Innovation

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 12 November 2025

Yang Membuat Pernyataan



Mutia Permata Sari Sihombing

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap *Green Innovation*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Dalam penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum, Ph.D selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Rizqa Anita, S.E., M.M., M.Ak., Ak., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi pertama penulis yang memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Inova Fitri Siregar, SE., M.Ak., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi kedua penulis yang membimbing dan mengarahkan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan banyak ilmu pada penulis.
7. Orang tua tercinta penulis Bapak Lintong Sihombing dan Ibu Ruslina Pakpahan yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan demi selesainya skripsi ini.
8. Kepada Abang Thodo Jonar Frans Sihombing, kakak ipar, keponakan (Tycilla dan Timothy), kakak Yesi Indah Putri Sihombing, adik Raja Evander Halomoan Sihombing, dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendukung, mengarahkan, dan mendoakan penulis.
9. Kepada teman-teman seperjuangan penulis dalam perkuliahan Lusi Angelina Lumban Tobing, Lidiya Sari Situmorang, Maria Amelia Sihombing yang selama ini menemani dan memotivasi penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dari pembaca yang bersifat membangun. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Besar harapan peneliti bahwa adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti dan peneliti selanjutnya.

Pekanbaru, 12 November 2025



Mutia Permata Sari Sihombing

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
1.3.1 TUJUAN PENELITIAN.....	8
1.3.2 MANFAAT PENELITIAN.....	9
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	12
2.1 TELAAH PUSTAKA	12
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2 Tata Kelola Perusahaan.....	14
2.1.3 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan.....	17
2.1.4 <i>Green Innovation</i> (Inovasi Hijau).....	21
2.1.5 Variabel Kontrol	24
2.1.6 Penelitian Terdahulu	27
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	34
2.2.1 Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap <i>Green Innovation</i>	34
2.2.2 Pengaruh <i>Independent Commissioner</i> terhadap <i>Green Innovation</i>	35

2.2.3 Pengaruh <i>Ownership Concentration</i> terhadap <i>Green Innovation</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 OBJEK PENELITIAN	40
3.2 POPULASI DAN SAMPEL	40
3.2.1 POPULASI	40
3.2.2 SAMPEL	40
3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL	41
3.4 JENIS DAN SUMBER DATA	44
3.4.1 JENIS DATA	44
3.4.2 SUMBER DATA	45
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	45
3.6 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL	45
3.7 ANALISIS DATA	49
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	51
4.1 SEJARAH SINGKAT OBJEK PENELITIAN	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
5.1 HASIL PENELITIAN	69
5.1.1 Analisis Deskriptif	69
5.1.2 Matriks Korelasi	71
5.1.3 Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	72
5.1.4 Model Fit	74
5.1.5 Uji Hipotesis	76
5.2 PEMBAHASAN	79
5.2.1 Pengaruh <i>Board Size</i> Terhadap <i>Green Innovation</i>	79
5.2.2 Pengaruh <i>Independent Commissioner</i> Terhadap <i>Green Innovation</i>	81
5.2.3 Pengaruh <i>Ownership Concentration</i> Terhadap <i>Green Innovation</i>	82
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	85

6.1	KESIMPULAN.....	85
6.2	SARAN	86
	DAFTAR PUSTAKA.....	88
	BIOGRAFI PENULIS	96
	LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Kriteria Penarikan Sampel	42
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian	42
Tabel 3. 3 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel	46
Tabel 5. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 5. 2 Matriks Korelasi.....	71
Tabel 5. 3 Model Fit.....	74
Tabel 5. 4 Hasil Pengujian Hipotesis	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	39
Gambar 5. 1 Inner Model	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Saat ini, masalah lingkungan dan sosial menjadi tantangan yang besar akibat meningkatnya emisi karbon, produksi limbah, pencemaran air, pemanasan global dan kerusakan habitat (Khan et al., 2023). Para pembuat kebijakan telah mengimplementasikan peraturan lingkungan untuk memperoleh tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Akan tetapi, perusahaan juga harus mampu menerapkan strategi terbaik yang mengintegrasikan kinerja lingkungan dan keuangan secara seimbang. Beberapa tahun terakhir ini, pentingnya *green innovation* semakin diakui di tingkat perusahaan sebagai elemen kunci dalam mendukung keberlanjutan bisnis (Makpotche et al., 2023).

Green innovation didefinisikan sebagai inovasi perangkat keras atau perangkat lunak yang berhubungan dengan produk atau proses yang ramah lingkungan mencakup inovasi dalam teknologi yang berfokus pada penghematan energi, pencegahan polusi, daur ulang limbah, desain produk hijau, serta manajemen lingkungan di perusahaan (Chen et al., 2006). *Green innovation* merupakan suatu upaya untuk menjadikan perusahaan sebagai perusahaan paling berkelanjutan sehingga dapat memenangkan hati para pemangku kepentingan dan menarik perhatian para investor (Khan et al., 2023).

Green innovation bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas industri terhadap lingkungan. Perusahaan yang berfokus pada *green innovation* dapat mengurangi pemborosan produksi dan meningkatkan

reputasi perusahaan sehingga meningkatkan daya saing perusahaan di tengah tekanan pemangku kepentingan dan peraturan dari pembuat kebijakan (Makpotche et al., 2023). Meskipun *green innovation* memiliki banyak manfaat, perusahaan sering kali kurang termotivasi untuk berinvestasi dalam *green innovation*. Ini disebabkan oleh adanya masalah eksternalitas ganda dalam pengelolaan lingkungan, serta karakteristik *green innovation* yang meliputi tingginya biaya investasi, siklus waktu yang panjang, dan risiko yang besar (Ma et al., 2022). *Green innovation* bersifat barang publik akan tetapi tidak dapat memperoleh manfaat sepenuhnya (Yu et al., 2022).

Biaya menjadi salah satu konsekuensi dari *green innovation*. Proses pengembangan dan penerapan teknologi serta *green innovation* kerap menjadi tantangan bagi perusahaan maupun konsumen dalam mengadopsinya (Siregar et al., 2024). Kemudian risiko kegagalan dalam proses implementasi, kesulitan dalam pengumpulan data, dan pemahaman yang tidak memadai tentang inisiatif ramah lingkungan (Takalo et al., 2021). Dan juga *green innovation* belum tentu tersedia atau mudah diakses secara luas, khususnya di negara-negara berkembang. Teknologi ini juga memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi dan memerlukan pengetahuan serta keterampilan khusus untuk dapat dikembangkan dan diterapkan, sehingga kondisi tersebut dapat menjadi hambatan dalam proses adopsinya (Siregar et al., 2024).

Namun berbeda dengan konsep tersebut, perusahaan pada sektor kesehatan menunjukkan kecenderungan yang berbeda dalam mengadopsi teknologi canggih (*high technology*) meskipun dengan biaya yang tinggi. Hal ini di dorong oleh

tuntutan akan peningkatan efisiensi operasional, kualitas pelayanan medis, serta kebutuhan untuk mempertahankan daya saing institusi pelayanan kesehatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yang (2018) mengindikasikan bahwa tingginya biaya tidak selalu menjadi hambatan utama dalam adopsi inovasi terutama ketika manfaat inovasi tersebut dianggap krusial oleh pemangku kepentingan. Disamping itu, perusahaan pada sektor teknologi pada saat ini mengalami kemajuan yang pesat meliputi teknologi yang canggih, informasi, dan digitalisasi yang memberikan peluang baru untuk *green innovation*. Contohnya, *Internet of Things*, analisis data, dan kecerdasan buatan yang digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan energi, mengelola limbah, dan memantau dampak lingkungan secara real-time (Siregar et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa transformasi tidak hanya berkontribusi pada efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga dapat memperkuat peran perusahaan dalam mewujudkan praktik bisnis berkelanjutan.

Untuk meningkatkan keberlanjutan maka perusahaan harus memiliki tata kelola yang efektif yang dapat mendorong *green innovation*. Tata kelola perusahaan meliputi berbagai instrumen kebijakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan, termasuk strategi perusahaan, manajemen risiko, mekanisme pengendalian, serta koordinasi dan kebijakan lainnya. Mekanisme tata kelola perusahaan berfungsi sebagai pengendalian untuk memastikan pengelolaan perusahaan beroperasi demi kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan memastikan perusahaan menjalankan operasionalnya sesuai dengan norma dan ketentuan untuk mencapai efisiensi (Asni & Agustia, 2022). Selain itu, perusahaan

diharuskan untuk mempertimbangkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal dalam proses pengambilan keputusan, memenuhi harapan sosial, mengambil tanggung jawab yang lebih banyak, dan menjaga keseimbangan antara tim manajemen dan semua pemangku kepentingan (Ma et al., 2022).

Berdasarkan hasil riset *ACGA (Asean Corporate Governance Association)* yang menunjukkan bahwa ranking penerapan CG Australia berada di posisi teratas dengan total 75,2% merupakan penerapan *Corporate Governance* terbaik dengan *macro market highlight: marginal improvement overall but lower score on auditors and audit regulators* (peningkatan secara keseluruhan masih sangat kecil, namun skornya lebih rendah pada auditor dan regulator audit). Posisi kedua disusul oleh Japan dengan total 64,6% dengan *macro market highlight: strong govt reform programme, TSE proactive and improved listed company performance* (program reformasi pemerintahan yang kuat, TSE yang proaktif dan peningkatan kinerja perusahaan tercatat). Kemudian diikuti Singapore dengan total 62,9% dengan *macro market highlight: hard stop on INED tenure a plus but underwhelms in tackling large-scale financial scandals* (penghentian keras terhadap masa jabatan INED merupakan nilai tambah namun kurang efektif dalam menangani skandal keuangan berskala besar). Lalu, pada posisi peringkat empat ada Taiwan dengan total 62,8% dengan *macro market highlight: strong on sustainable development roadmap, finally lowered threshold for substantial disclosure* (kuat dalam peta jalan pembangunan berkelanjutan, akhirnya menurunkan ambang batas pengungkapan substansial).

Sedangkan Indonesia menempati posisi terbawah peringkat kedua belas dengan total 35,7% yang masih termasuk sangat rendah dengan *macro market highlight: corruption, insider trades increase but some solid player among large caps* (korupsi, perdagangan orang dalam meningkat namun ada beberapa pemain yang solid di antara perusahaan-perusahaan berkapitalisasi besar).

Berdasarkan data *Indonesia Corruption Watch (ICW)* dalam empat tahun terakhir. Kasus korupsi di Indonesia mengalami kenaikan secara signifikan. Pada tahun 2020, tercatat 444 kasus korupsi. Kemudian mengalami kenaikan menjadi 533 kasus pada tahun 2021. Angka kasus korupsi kembali meningkat pada tahun 2022 sebanyak 579 kasus dan mencapai 791 kasus pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan masih lemahnya mekanisme pengawasan dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan di Indonesia. Oleh sebab itu, penerapan *corporate governance* di Indonesia menjadi urusan yang sangat penting karena dapat dijadikan sebagai sistem yang mengelola dan mengendalikan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan (Farooq et al., 2021).

Di sisi lain, tata kelola perusahaan memiliki peran krusial dalam menentukan kebijakan yang diambil, termasuk dalam penerapan inovasi hijau (*green innovation*). Dengan adanya mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif, aktivitas manajemen inovasi hijau dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga mendukung keberlanjutan organisasi (Asni & Agustia, 2022). Prinsip-prinsip tata kelola seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan

kewajaran dan kesetaraan diyakini dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menerapkan strategi keberlanjutan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka teori agensi menyatakan bahwa hubungan antara manajer (agen) dan prinsipal (investor) dapat mempengaruhi *green innovation*. Pengaruh ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa tata kelola yang efektif dapat mendorong penerapan *green innovation* untuk meningkatkan keberlanjutan perusahaan. Secara khusus, *board size*, *independent commissioner*, dan *ownership concentration* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *green innovation* (Asni & Agustia, 2022). Kemudian penelitian sebelumnya menghasilkan bahwa perusahaan-perusahaan dengan tata kelola yang buruk menghasilkan sedikit paten hijau dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik (Amore & Bennedsen, 2016). Didukung dengan temuan Makpotche et al., (2023) bahwa semakin baik tata kelola perusahaan maka akan semakin besar investasi perusahaan dalam R&D. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik (*board size*, *independent commissioner*, dan *ownership concentration*) dapat mendorong agar terlaksananya *green innovation* yang bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan perusahaan. Salah satu alasan utama yang menjadikan tata kelola berpengaruh terhadap *green innovation* adalah karena tata kelola perusahaan merupakan sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Tata kelola perusahaan mempengaruhi kebijakan perusahaan dengan memastikan adanya manajemen yang efektif yang dapat memberikan keberhasilan jangka panjang bagi operasi perusahaan. Oleh sebab itu, penerapan tata kelola yang baik

menjadi penentu pentingnya kebijakan lingkungan perusahaan dan berpotensi relevan pada *green innovation* (Makpotche et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat adanya urgensi untuk meneliti pengaruh tata kelola perusahaan terhadap *green innovation*. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilaksanakan dengan judul **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Green Innovation”**. Penelitian ini adalah replikasi yang mengulangi dan melanjutkan penelitian dari Asni & Agustia (2022). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada sampel perusahaan non-keuangan, non-konstruksi, dan non-utilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020, penelitian ini secara khusus meneliti pada perusahaan-perusahaan pada sektor kesehatan dan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi teoritikal dan praktikal ataupun memiliki pengaruh dalam penerapan *green innovation* pada perusahaan. Kontribusi teoritikal, yaitu teori agensi yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi pedoman tata kelola (*board size*, *independent commissioner*, dan *ownership concentration*) berperan penting dalam mendorong *green innovation*. Sementara, kontribusi praktikal memberikan wawasan kepada perusahaan mengenai pentingnya penerapan tata kelola yang baik untuk mendorong *green innovation* dan meningkatkan keberlanjutan. Selain itu, dapat menjadi acuan bagi regulator dalam memperkuat kebijakan tata kelola, serta bagi investor untuk menilai komitmen perusahaan terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *board size* berpengaruh positif terhadap *green innovation*?
2. Apakah *independent commissioner* berpengaruh positif terhadap *green innovation*?
3. Apakah *ownership concentration* berpengaruh positif terhadap *green innovation*?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah *board size* berpengaruh positif terhadap *green innovation*.
2. Untuk mengetahui apakah *independent commissioner* berpengaruh positif terhadap *green innovation*.
3. Untuk mengetahui apakah *ownership concentration* berpengaruh positif terhadap *green innovation*.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Dengan tercapainya tujuan diatas, penulis berharap penelitian ini mempunyai manfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan peneliti mengenai keterkaitan antara tata kelola perusahaan dan *green innovation*, khususnya dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor teknologi dan kesehatan.

2. Bagi akademisi

Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai referensi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai tata kelola perusahaan dan *green innovation*. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan atau rujukan untuk kajian akademik selanjutnya dan menambah literatur peran tata kelola dalam mendorong inovasi berkelanjutan pada perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak perusahaan mengenai pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam mendorong inovasi hijau yang berkelanjutan. Hal ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini menjadi acuan atau referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap *green innovation*.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penelitian nantinya, penulis akan membagi pokok pembahasan menjadi 6 (enam) Bab, dimana setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Di dalam bab ini memuat uraian atau pembahasan mengenai konsep-konsep teoritis yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dipecahkan yang tertuang di dalam rumusan masalah, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis..

BAB III : METODE PENELITIAN

Di bab ini penulis menguraikan tentang objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini penulis memaparkan gambaran umum perusahaan berisi penjelasan singkat yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian yang meliputi hasil pengujian hipotesis serta pembahasannya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran atau masukan sesuai hasil penelitian penulis.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi WarpPLS versi 7.0 menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut.

1. *Board size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation*, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.27 dan nilai *p-value* <0.01. Hasil ini menunjukkan semakin besar jumlah anggota dewan direksi, maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan untuk melakukan *green innovation*.
2. *Independent commissioner* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation*, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.13 dan *p-value* <0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen mampu meningkatkan pengawasan dan mendorong kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan.
3. *Ownership concentration* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *green innovation*, dengan nilai *path coefficient* tercatat -0.14 dan *p-value* <0.01. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin terkonsentrasi kepemilikan saham mayoritas, maka semakin rendah tingkat inovasi hijau yang dilakukan perusahaan.
4. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sales growth*, *firm size*, *firm age*, dan *leverage*.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran pada sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan disarankan untuk memastikan struktur dewan direksi terdiri dari anggota yang memiliki kompetensi beragam, termasuk kemampuan dalam isu keberlanjutan dan inovasi hijau. Jumlah anggota dewan direksi yang memadai dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan yang mendukung *green innovation*.
- b. Perusahaan perlu meningkatkan independensi fungsi pengawasan agar kebijakan yang diambil tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang melalui penerapan inovasi hijau.
- c. Perusahaan perlu memastikan bahwa keputusan strategis tetap mempertimbangkan keberlanjutan dan tidak sepenuhnya didominasi oleh pemegang saham mayoritas yang dapat menghambat investasi *green innovation*.
- d. Perusahaan perlu menjadikan inovasi hijau sebagai bagian dari strategi kompetitif, bukan hanya sekedar kepatuhan regulasi. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan jangka panjang.

2. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti kualitas komite audit, *gender diversity*, *environmental management accounting*, atau tingkat pelaporan keberlanjutan untuk mendapatkan pemahaman lebih komprehensif mengenai faktor yang mempengaruhi *green innovation*.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperkaya literatur melalui penggunaan pengukuran *green innovation* berbasis indeks lingkungan, pengungkapan GRI (*Global Reporting Initiative*), atau paten hijau untuk menghasilkan hasil yang lebih mendalam.
- c. Akademisi dapat memperluas objek penelitian ke sektor lain seperti pertambangan, manufaktur, atau energi, yang memiliki karakteristik lingkungan yang berbeda. Perluasan periode penelitian juga dapat memberikan gambaran tren *green innovation* jangka panjang.
- d. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan pendekatan kualitatif atau *mixed method* dapat dipertimbangkan untuk menggali perspektif manajemen, dewan direksi, atau pihak terkait lainnya dalam menerapkan *green innovation* di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). *The Mediating Effect Of Environmental Management Accounting on Green Innovation - Firm Value Relationship*. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>
- Akbas, H. E. (2016). *The Relationship Between Board Characteristics and Environmental Disclosure : South East European Journal of Economics and Business*, 11(2), 7–19. <https://doi.org/10.1515/jeb-2016-0007>
- Alhababsah, S. (2019). *Ownership Structure and Audit Quality: An Empirical Analysis Considering Ownership Types in Jordan*. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 35, 71–84. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2019.05.006>
- AlHares, A. (2020). *Corporate Governance Mechanisms and R&D Intensity in OECD Courtiers*. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(5), 863–885. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0349>
- Amore, M. D., & Bennedsen, M. (2016). *Corporate Governance and Green Innovation*. *Journal of Environmental Economics and Management*, 75, 54–72. <https://doi.org/10.1016/j.jeem.2015.11.003>
- Antwi-Adjei, A., Kong, Y., Kwame, O., & Antwi-Adjei, N. A. (2020). *A Review : Corporate Governance and Sustainability*. *International Journal of Scientific Research in Science and Technology*, 7, 79–89. <https://doi.org/10.32628/ijrst20769>
- Asensio-López, D., Cabeza-García, L., & González-Álvarez, N. (2019). *Corporate Governance and Innovation: A Theoretical Review*. *European Journal of Management and Business Economics*, 28(3), 266–284. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-05-2018-0056>
- Asni, N., & Agustia, D. (2022). *Does Corporate Governance Induce Green Innovation? An Emerging Market Evidence*. *Corporate Governance (Bingley)*, 22(7), 1375–1389. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2021-0389>
- Ataribanam, S. (2024). *The Factors Accounting for the Weak Commitment to Implement Good Corporate Governance Practices in Public Institutions in Upper East Region Ghana*. *African Journal of Empirical Research*, 5(4), 1161–1178.
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). *The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value*. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13.

<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>

- Bose, S., Khan, H. Z., Rashid, A., & Islam, S. (2018). ***What Drives Green Banking Disclosure? An Institutional and Corporate Governance Perspective***. *Asia Pacific Journal of Management*, 35(2), 501–527. <https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>
- Bouncken, R. B., Fredrich, V., Ritala, P., & Kraus, S. (2018). ***Coopetition in New Product Development Alliances: Advantages and Tensions for Incremental and Radical Innovation***. *British Journal of Management*, 29(3), 391–410. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12213>
- Brahma, S., Nwafor, C., & Boateng, A. (2021). ***Board Gender Diversity and Firm Performance: The UK evidence***. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 5704–5719. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2089>
- Chen, S., Wang, Y., Albitar, K., & Huang, Z. (2021). ***Does Ownership Concentration Affect Corporate Environmental Responsibility Engagement? The Mediating Role of Corporate Leverage***. *Borsa Istanbul Review*, 1–22. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.02.001>
- Chen, V. Z., Li, J., Shapiro, D. M., & Zhang, X. (2014). ***Ownership Structure and Innovation: An Emerging Market Perspective***. *Asia Pacific Journal of Management*, 31(1), 1–24. <https://doi.org/10.1007/s10490-013-9357-5>
- Chen, X. Y. (2024). ***A Literature Review of Corporate Governance***. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(6), 8945–8949. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.3916>
- Chen, Y.-S., Lai, S. B., & Wen, C. T. (2006). ***The Influence of Green Innovation Performance on Corporate Advantage in Taiwan***. *Journal of Business Ethics*, 67(4), 331–339. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9025-5>
- Choi, S. B., Lee, S. H., & Williams, C. (2011). ***Ownership and Firm Innovation in a Transition Economy: Evidence from China***. *Research Policy*, 40(3), 441–452. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2011.01.004>
- Corvino, A., Caputo, F., Pironti, M., Doni, F., & Bianchi Martini, S. (2019). ***The Moderating Effect of Firm Size on Relational Capital and Firm Performance: Evidence from Europe***. *Journal of Intellectual Capital*, 20(4), 510–532. <https://doi.org/10.1108/JIC-03-2019-0044>
- D’Amato, A., & Falivena, C. (2020). ***Corporate Social Responsibility and Firm Value: Do Firm Size and Age Matter? Empirical evidence from European listed companies***. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 909–924. <https://doi.org/10.1002/csr.1855>

- Farooq, M., Noor, A., & Ali, S. (2021). **Corporate Governance and Firm Performance: Empirical Evidence from Pakistan**. *Corporate Governance (Bingley)*, 22(1), 42–66. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2020-0286>
- Fathelbab, O. E. A., & Quba', H. Y. A. (2025). **The Role of Board Independence in Enhancing External Auditor Independence**. *Journal of Risk and Financial Management Article*, 18(13), 1–12.
- Fu, Y. (2019). **Independent Directors, CEO Career Concerns, and Firm Innovation: Evidence from China**. *North American Journal of Economics and Finance*, 50, 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.101037>
- Gaur, S. S., Bathula, H., & Singh, D. (2015). **Ownership Concentration, Board Characteristics and Firm Performance**. *Management Decision*, 53(5), 911–931.
- Hanapi, N. H., Alahdal, W. M., Hashim, H. A., Salleh, Z., & Sahu, M. (2025). **An Analysis of Corporate Governance Factors Influencing Sustainability Agro-Industry**. *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2025-0267>
- Huang, J. W., & Li, Y. H. (2015). **Green Innovation and Performance: The View of Organizational Capability and Social Reciprocity**. *Journal of Business Ethics*, 145(2), 309–324. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2903-y>
- Javeed, S. A., Zhou, N., Cai, X., & Latief, R. (2022). **How does Corporate Management Affect Green Innovation Via Business Environmental Strategies?** *Frontiers in Environmental Science*, 10, 1–23. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.1059842>
- Jensen, M. ., & Meckling, W. . (1976). **Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure**. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). **The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia**. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Ju, W., & Jin, S. (2024). **Heliyon The impact of green innovation on the carbon performance of Chinese manufacturing enterprises : Moderating role of internal governance**. *Heliyon*, 10(10), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31272>
- Kasibi, G. L., Fauzan, M. F., Ibrahim, F. R., & Tarmidi, D. (2023). **Firm Value:**

- Impact Financial Performance, Leverage, Firm Size, and Tax Avoidance.*** *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 05(04), 451–458. <https://doi.org/10.56293/ijmsssr.2022.4695>
- Khairreddine, H., & Jarboui, A. (2020). ***Impact of Board Characteristics on Governance , Environmental and Ethical Disclosure.*** *Society and Business Review*, 15(3), 273–295. <https://doi.org/10.1108/SBR-05-2019-0067>
- Khan, P. A., Johl, S. K., Kumar, A., & Luthra, S. (2023). ***Hope-Hype of Green Innovation, Corporate Governance Index, and Impact on Firm Financial Performance: A Comparative Study of Southeast Asian countries.*** *Environmental Science and Pollution Research*, 30(19), 55237–55254. <https://doi.org/10.1007/s11356-023-26262-4>
- Khatib, S., & Nour, A.-N. (2021). ***The Impact of Corporate Governance on Firm Performance During The COVID19 Pandemic: Evidence from Malaysia.*** *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 943–952.
- Kim, S. J., Kim, H., & Atukeren, E. (2023). ***Effects of Board Independence on Greenhouse Gas Emissions and Financial Consequences : Evidence from South Korea.*** *Environments*, 10(56), 1–17.
- Klarner, P., Probst, G., & Useem, M. (2020). ***Opening the Black Box: Unpacking Board Involvement in Innovation.*** *Strategic Organization*, 18(4), 487–519. <https://doi.org/10.1177/1476127019839321>
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2020). ***Corporate Governance and Firms Financial Performance in the United Kingdom.*** *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Li, X., Saat, M. M., & Liu, Y. (2024). ***The Effect of Green Innovation on Firm Value: The Moderating Role of Internal Control.*** *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(1), 1723–1734. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v14-i1/20595>
- Lipton, M., & Lorsch, J. W. (1992). ***A Modest Proposal for Improved Corporate Governance.*** *The Business Lawyer*, 48(1), 59–77.
- Lu, J., & Wang, W. (2018). ***Managerial Conservatism, Board Independence and Corporate Innovation.*** *Journal of Corporate Finance*, 48, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2017.10.016>
- Ma, Z., Shu, G., Wang, Q., & Wang, L. (2022). ***Sustainable Governance and Green Innovation: A Perspective from Gender Diversity in China's Listed Companies.*** *Sustainability (Switzerland)*, 14(11), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su14116403>

- Makpotche, M., Bouslah, K., & M'Zali, B. (2023). **Corporate Governance and Green Innovation: International Evidence**. *Review of Accounting and Finance*, 23(2), 280–309. <https://doi.org/10.1108/RAF-04-2023-0137>
- Mallingu, E., Wasike, C., & Zoltan, Z. (2020). **The Business Sector, Firm Age, and Performance: The Mediating Role of Foreign Ownership and Financial Leverage**. *International Journal of Financial Studies*, 8(4), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijfs8040079>
- Marie L'Huillier, B. (2014). **What does “Corporate Governance” Actually Mean?** *Corporate Governance (Bingley)*, 14(3), 300–319. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2012-0073>
- Medina, A., De La Cruz, A., & Tang, Y. (2022). **Corporate Ownership and Concentration**. In *OECD*. <https://dx.doi.org/10.1787/bc3adca3-en>
- Naciti, V. (2019). **Corporate Governance and Board of Directors: The Effect of a Board Composition on Firm Sustainability Performance**. *Journal of Cleaner Production*, 237, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.117727>
- Namanya, D., Fong, M. W. L., & Mugarura, J. T. (2021). **Corporate Governance and Firm Performance in Developing Countries: Evidence From East Africa**. *Advanced International Journal of Banking, Accounting and Finance*, 3(7), 127–147. <https://doi.org/10.35631/aijbaf.370011>
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., Basuki, F. H., & Nugroho, W. (2020). **Optimizing Good Corporate Governance Mechanism to Improve Performance: Case in Indonesia's Manufacturing Companies**. *Global Business Review*, 24(6), 1–22. <https://doi.org/10.1177/0972150920919875>
- Nashier, T., & Gupta, A. (2020). **Ownership Concentration and Firm Performance in India**. *Global Business Review*, 24(2), 1–18. <https://doi.org/10.1177/0972150919894395>
- Nawaz Khan, S., Hussain, R. I., Ur-Rehman, S., Maqbool, M. Q., Engku Ali, E. I., & Numan, M. (2019). **The Mediating Role of Innovation Between Corporate Governance and Organizational Performance: Moderating Role of Innovative Culture in Pakistan Textile Sector**. *Cogent Business and Management*, 6(1), 1–23. <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1631018>
- Pham, V. Le, & Ho, Y. (2024). **Independent Board Members and Financial Performance : ESG Mediation in Taiwan**. *Sustainability*, 1–16.
- Porter, M. E., & Van Der Linde, C. (1995). **Green and Competitive: Ending the Stalemate**. *Harvard Business Review*, 121–134.

<https://doi.org/10.4337/9781782543978.00010>

- Post, C., Rahman, N., & Rubow, E. (2011). **Green Governance: Boards of Directors' Composition and Environmental Corporate Social Responsibility.** In *Business and Society* (Vol. 50, Issue 1). <https://doi.org/10.1177/0007650310394642>
- Purwaningsih, S. (2020). **The Effect of Profitability, Sales Growth and Dividend Policy on Stock Prices.** *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 18(3), 13–21. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2020/v18i330284>
- Rahman, M. J., & Yilun, L. (2021). **Firm Size, Firm Age, and Firm Profitability: Evidence from China.** *Journal of Accounting, Business and Management*, 28(1), 101–115. <https://doi.org/10.1093/oso/9780198871620.003.0003>
- Rashid, A., Zoysa, A. De, Lodh, S. C., & Rudkin, K. (2010). **Board Composition and Firm Performance: Evidence from Bangladesh.** *Australasian Accounting Business and Finance Journal*, 4(1), 76–95. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v4i1.5>
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). **A Survey of Corporate Governance Andrei.** *The Journal Of Finance*, 1(2), 737–783.
- Shubita, M. F. (2024). **The Relationship Between Sales Growth, Profitability. Innovative Marketing**, 20(1), 113–121. [https://doi.org/10.21511/im.20\(1\).2024.10](https://doi.org/10.21511/im.20(1).2024.10)
- Singh, S., & Rastogi, S. (2023). **Competition and Ownership Concentration: Exotic Tools for Corporate Governance in Firms.** *Ijirt*, 10(1), 484–493. <https://www.researchgate.net/publication/371335351>
- Siregar, I. F., Ismail, T., Taqi, M., & Soleha, N. (2024). **Influence of ESG on Sustainability Reporting: Mediation Rule of Green Innovation and Investor Sentiment.** *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 452–463. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.14988>
- Takalo, S. K., Sayyadi Tooranloo, H., & Shahabaldini parizi, Z. (2021). **Green Innovation: A Systematic Literature Review.** *Journal of Cleaner Production*, 279, 122474. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122474>
- Vitolla, F., Raimo, N., & Rubino, M. (2020). **Board Characteristics and Integrated Reporting Quality: An Agency Theory Perspective.** *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 1152–1163. <https://doi.org/10.1002/csr.1879>
- Wahyuningrum, I., Geri Djajadikerta, H., Trireksani, T., Arief Budihardjo, M., &

- Sriningsih, S. (2026). ***Environmental Disclosure in Indonesia : A Study of Manufacturing.*** *Asian Journal of Accounting Research*, 1–15. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2023-0367>
- Walls, J. L., Berrone, P., & Phan, P. H. (2012). ***Corporate Governance and Environmental Performance: Is There Really A Link.*** *Strategic Management Journal*. <https://doi.org/10.1002/smj>
- Wang, J., Zhang, Y., & Goh, M. (2018). ***Moderating the Role of Firm Size in Sustainable Performance Improvement Through Sustainable Supply Chain Management.*** *Sustainability*, 10(5). <https://doi.org/10.3390/su10051654>
- Wen, K., Agyemang, A., Alessa, N., Sulemana, I., & Osei, A. (2023). ***The Moderating Role of Ownership Concentration on Financing Decisions and Firm ' s Sustainability : Evidence from China.*** *Sustainability*, 15(18), 1–14.
- Wulandari, T. R., & Setiawan, D. (2023). ***Ownership Concentration , Foreign Ownership and Tunneling in Indonesia.*** *Rajagiri Management Journal*, 17(1), 21–36. <https://doi.org/10.1108/RAMJ-12-2020-0068>
- Xia, L., Gao, S., Wei, J., & Ding, Q. (2022). ***Government Subsidy and Corporate Green Innovation - Does Board Governance Play A Role?*** *Energy Policy*, 161. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2021.112720>
- Yang, C. M. (2018). ***The Impact of Global Budget on the Diffusion of Innovations: The example of Positron Emission Tomography in Taiwan.*** *BMC Health Services Research*, 18(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12913-018-3731-4>
- Ye, Y., Yeung, A. C. L., & Huo, B. (2020). ***Maintaining Stability While Boosting Growth? the Long-Term Impact of Environmental Accreditations on Firms' Financial Risk and Sales Growth.*** *International Journal of Operations and Production Management*, 40(12), 1829–1856. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-05-2019-0407>
- Yu, Z., Shen, Y., & Jiang, S. (2022). ***The Effects of Corporate Governance Uncertainty on State-Owned Enterprises' Green Innovation in China: Perspective from the Participation of Non-State-Owned Shareholders.*** *Energy Economics*, 115(299), 106402. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2022.106402>
- Yurdakul, M., & Kazam, H. (2020). ***Effects of Eco-Innovation on Economic and Environmental Performance : Evidence from Turkey ' s Manufacturing Companies.*** *Sustainability Journal (Switzerland)*, 1–22.
- Zhang, F., & Zhu, L. (2019). ***Enhancing Corporate Sustainable Development:***

Stakeholder Pressures, Organizational Learning, and Green Innovation.
Business Strategy and the Environment, 1–15.
<https://doi.org/10.1002/bse.2298>